

**MANAGEMENT PUBLIC**

**“Analisis Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai,  
Sumatra Barat”**



**Disusun Oleh :**

**Nindya Soraya Maharani**

**( 2316041050 )**

**Kelas Reguler B**

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

## PENDAHULUAN

### 1. Perusahaan Listrik Negara ( PLN )

Mentawai - Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi favorit wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dikunjungi. Terdapat berbagai destinasi wisata yang menakjubkan di Sumbar.

Kepulauan Mentawai merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan letaknya, kabupaten ini berada di luar dari wilayah pulau Sumatera yang berbatasan langsung dengan Selat Siberut di sebelah utara, Samudra Hindia sebelah Selatan, Selat Mentawai sebelah Timur, dan berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah Barat.

Sebagai Badan Usaha milik Negara (BUMN), PT PLN dalam kegiatan-kegiatan usahanya tidak selalu berorientasi laba. Namun sebagai pemegang mandat melistriki nusantara, PLN juga memiliki tanggung jawab pekerjaan mulai dari membuat pembangkit, menyalurkan, dan mendistribusikan listrik bagi masyarakat.

Tugas dan kegiatan usaha PLN tersebut dilakukan sebagai upaya untuk turut membantu pembangunan perekonomian nasional, melalui penyediaan infrastruktur kelistrikan yang dapat menjangkau seluruh masyarakat, termasuk di daerah terdepan, terluar dan terpencil (3T).

Tak terkecuali di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat (Sumbar), yang masuk dalam kategori wilayah 3T, PLN pun meneguhkan komitmennya untuk turut membantu masalah kelistrikan di sana.

General Manager PLN Unit Induk Wilayah Sumbar, Bambang Dwiyanto dalam penjelasan tertulisnya menyatakan bahwa PLN tidak akan pernah berhenti melayani masyarakat dalam penyediaan listrik yang handal. Ini menjadi salah satu peran serta PLN dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penggunaan listrik untuk kegiatan produktif.

Sebagai informasi, Mentawai terdiri dari empat pulau utama yakni Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, dan Pulau Pagai Selatan. Berdasarkan UU RI No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, selain empat pulau utama tersebut terdapat juga 95 pulau kecil lainnya yang berada di Kabupaten Mentawai.

Program Listrik Desa di Kabupaten Kepulauan Mentawai ini merupakan bagian dari Program Listrik Desa di seluruh Regional Sumatera dimana pada tahun 2018 telah membangun sebanyak 1.954 kms Jaringan Tegangan Menengah, 1.710 kms Jaringan Tegangan Rendah dan 647 gardu dengan kapasitas 50.000 kVA.

Infrastruktur tersebut dapat melayani kebutuhan listrik 378 desa di Regional Sumatera. Jaringan baru sepanjang 19,2 KMs (JTM) dan 7,7 KMs (JTR), serta memiliki 5 unit

gardu dengan kapasitas 250 KVA (3 gardu di Desa Bosua sebesar 150 KVA dan 2 gardu di Desa Beriulou sebesar 100 KVA) kami harapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kedua desa.

“Dengan adanya program ini Rasio Elektrifikasi di Provinsi Sumatera Barat meningkat 4.43% dari 88.53% menjadi 92.96% terhitung dari Desember 2017 hingga Desember 2018. Khusus di Kabupaten Kepulauan Mentawai Rasio Elektrifikasi meningkat 13,43% dari 43,07% menjadi 56,50%. Disamping itu Rasio Desa Berlistrik Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 telah mencapai 100% dengan rincian 1.141 desa (98.5%) berlistrik dari PLN dan 17 desa (1.4%) berlistrik non PLN dengan total 1.158 desa,” tutur Wiluyo.

keberhasilan program listrik perdesaan ini tidak terlepas dari kerja keras insan PLN di Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.

“Saya mengucapkan terimakasih atas kerja keras dan komitmen para insan PLN untuk mewujudkan mimpi masyarakat Desa Bosua dan Desa Beriulou untuk menikmati listrik selama 24 jam,” tambah Wiluyo.

Wakil Menteri ESDM Republik Indonesia, Archandra Tahar, menyambut baik program PLN UIW Sumbar ini. Menurut Archandra Tahar, PLN sangat aktif dalam melayani masyarakat. Hal itu sangat diperlukan mengingat listrik sangat dibutuhkan, khususnya bagi masyarakat Mentawai untuk meningkatkan taraf hidup, ekonomi, dan sumber daya manusianya.

“Bagaimanapun tidak akan ada kemajuan tanpa adanya infrastruktur jalan yang memadai dan listrik. Keduanya adalah elemen penting bagi kehidupan masyarakat untuk menggerakkan perekonomian. Jika listrik sudah beroperasi 24 jam, itu bukti kemajuan Mentawai, dan juga kado spesial untuk Mentawai. Masyarakat bisa berinovasi, berbisnis, bahkan membuka usaha mulai dari perikanan dan waktu belajar anak-anak pasti lebih banyak karena mereka dapat belajar di malam hari.

Tidak hanya melistriki, PLN juga menunjukkan kepedulian dengan menyerahkan bantuan berupa satu unit alat filter air senilai Rp 27.000.000 kepada Anak Yatim di Panti Asuhan Hidayatullah. Selain itu, PLN juga memberikan bantuan 5 buah kompor induksi kepada Ibu-ibu Darmawanita Kabupaten Kepulauan Mentawai, serta Token listrik untuk 10 pelanggan baru di Desa Bosua dan Beriulou senilai total Rp 1.000.000. PLN berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan membawa berkah tidak hanya bagi masyarakat tapi bagi PLN sendiri.

## 2. Alokasi Sumber daya / Model Karakteristik Pekerjaan

Model Alokasi Sumber Daya/Model Karakteristik Pekerjaan (Job Characteristics Model) dikembangkan oleh Richard Hackman dan Greg R. Oldham pada tahun 1976 untuk menganalisis karakteristik pekerjaan di PLN Kabupaten Mentawai dan hubungannya dengan hasil pekerjaan serta kepuasan kerja pegawai. Model ini mengidentifikasi lima dimensi utama karakteristik pekerjaan:

1) Keberadaan Keterampilan

Keberagaman keterampilan dalam PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah salah satu aspek penting yang mendukung kinerja dan keberlanjutan perusahaan. PLN sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas penyediaan listrik di Indonesia, memerlukan berbagai keterampilan dan keahlian dari tenaga kerjanya untuk menjalankan operasional dengan efektif dan efisien.

2) Identitas Tugas

Dalam mewujudkan tujuan perusahaan, PT PLN (Persero) mempunyai tugas pokok seperti : Mendistribusikan tenaga listrik bagi kepentingan umum, memberikan pelayanan kepada pelanggan, menjadi perintis pendistribusian tegang listrik dan wilayah kerjanya

3) Otonomi Pekerjaan

Otonomi dalam perusahaan listrik negara (PLN) merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan mandiri, tanpa campur tangan langsung dari pemerintah dalam hal-hal operasional sehari-hari. PLN, sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), memiliki beberapa bentuk otonomi, meskipun tetap berada di bawah pengawasan pemerintah.

4) Umpan Balik Pekerjaan

Umpan balik dalam perusahaan listrik negara seperti PLN (Perusahaan Listrik Negara) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.

5) Dampak pekerjaan

**Efisiensi Operasional:** Dengan tenaga kerja yang terampil dan berdedikasi, PLN dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan jaringan listriknya.

**Inovasi dan Teknologi:** Adanya karyawan yang terus berkembang memungkinkan PLN untuk mengadopsi teknologi terbaru dan menerapkan inovasi dalam pelayanan dan operasionalnya.

**Reputasi dan Kepercayaan Publik:** Kinerja karyawan yang baik berkontribusi terhadap reputasi perusahaan di mata publik dan pemerintah, meningkatkan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan.

## ANALISIS

Analisis terhadap perusahaan listrik negara (PLN) di Kabupaten , Sumatra Barat . merupakan sebuah provinsi yang termasuk ke dalam 3T yaitu ( Tertinggal , Terdepan , Terluar ).

a. Keberadaan keterampilan

Pekerjaan dalam PLN yang ada di Kepulauan Mentawai menuntut dalam berbagai keterampilan seperti Pekerjaan di PLN (Perusahaan Listrik Negara) di Kepulauan Mentawai menuntut berbagai keterampilan dan keahlian yang spesifik, tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Berikut adalah beberapa keterampilan yang umum dibutuhkan:

1. Teknik Mesin : Pemeliharaan dan perbaikan mesin pembangkit listrik serta peralatan mekanis lainnya.
  2. Teknik Sipil : Konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur pendukung seperti gardu listrik, menara transmisi, dan fasilitas lainnya.
  3. Manajemen Proyek : Mengelola proyek pengembangan infrastruktur listrik, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pengawasan.
  4. Keterampilan Komunikasi : Kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan rekan kerja.
- Bekerja di Kepulauan Mentawai mungkin juga memerlukan adaptasi terhadap lingkungan yang lebih terpencil dan kemampuan untuk bekerja dalam kondisi yang mungkin tidak seideal di perkotaan. Keahlian dalam beradaptasi dengan budaya lokal dan bekerja sama dengan masyarakat setempat juga sangat penting.

b. Identitas Tugas

Identitas tugas dalam perusahaan listrik milik negara seperti PLN (Perusahaan Listrik Negara) mencakup berbagai tanggung jawab dan peran yang penting untuk memastikan penyediaan listrik yang aman, andal, dan efisien. Berikut adalah beberapa peran utama dan tugas terkait dalam PLN:

1. Manajer Proyek :

- Perencanaan dan Penganggaran : Merancang proyek, mengatur anggaran, dan mengawasi pengeluaran.

- Pengawasan : Memantau kemajuan proyek untuk memastikan sesuai dengan jadwal dan spesifikasi.

## 2. Insinyur Listrik :

- Desain Sistem Listrik : Merancang dan mengembangkan sistem distribusi dan transmisi listrik.

- Pemeliharaan dan Perbaikan : Memastikan sistem listrik berfungsi dengan baik dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

- Analisis Kinerja : Menganalisis data operasional untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan.

## 3. Teknisi Lapangan :

- Instalasi dan Pemeliharaan : Memasang dan memelihara peralatan listrik di lapangan.

- Respon Darurat : Menangani pemadaman listrik dan situasi darurat lainnya.

- Inspeksi dan Pengujian : Melakukan inspeksi rutin dan pengujian peralatan untuk memastikan keselamatan dan kinerja optimal

## 4. Staf Administrasi :

### c. Otonomi Pekerjaan

Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Penerapan otonomi daerah sebenarnya sudah banyak dilakukan di negara-negara lain selain di Indonesia. Otonomi daerah dimaksudkan untuk memberikan kewenangan pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya sendiri, termasuk juga dalam bidang perekonomian, karena pemerintah daerah dianggap lebih mengenal daerahnya masing-masing sehingga akan lebih bisa mengembangkan daerahnya melalui otonomi daerah yang diberikan. Desentralisasi pembangunan di pusatkan di daerah-daerah dimaksudkan untuk mengembangkan daerah supaya lebih berkembang terutama dibidang perekonomian daerah itu sendiri.1 Peraturan tentang otonomi daerah juga telah dimasukkan dalam undang-undang Negara republik Indonesia diantaranya yaitu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 6 “Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah.

### d. Umpan Balik Pekerjaan

Umpan balik pekerjaan yang jelas dan tepat waktu juga merupakan salah satu karakteristik positif yang penting. Melalui penilaian kinerja berkala, laporan kinerja, dan umpan balik dari atasan maupun rekan kerja, pegawai dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka. Hal ini tidak hanya membantu pegawai dalam mengidentifikasi kekuatan dan area untuk perbaikan, tetapi juga memberikan panduan yang jelas dalam mencapai tujuan kerja yang lebih baik.

e. Dampak Pekerjaan

Dampak pekerjaan PLN yang berada di kabupaten Mentawai yang signifikan terhadap lingkungan menunjukkan betapa pentingnya listrik bagi kesejahteraan masyarakat, dengan adanya PLN atau saluran listrik di kabupaten Mentawai yang akan membawakan kesejahteraan yang merata di dalam kondisi wilayah 3T tersebut untuk kehidupan yang lebih maju.

## **HASIL**

Wilsriza menjelaskan, kondisi pasokan kelistrikan di Kepulauan Mentawai secara umum cukup dan andal. Seluruh Desa di Mentawai sebenarnya sudah teraliri jaringan listrik PLN 100%. Elektrifikasi total atau presentasi masyarakat berlistrik di Mentawai menyentuh angka positif yaitu 99,77%.

“0,23% lainnya adalah bangunan atau rumah baru yang belum berlistrik, atau masyarakat yang baru berkeluarga dan membuat rumah di daerah yang belum terjangkau listrik,” sampainya.

Kepulauan Mentawai dipasok dari PLTD 7,96 MW dan PLTS 0,08 MW. Pasokan listrik ini dioperasikan untuk melistriki 19.473 pelanggan Kepulauan Mentawai, dimana 18.000 diantaranya adalah pelanggan Rumah Tangga. Dari total pasokan listrik, baru sekitar 25% yang digunakan untuk melistriki Mentawai.

Dengan cadangan pasokan sebesar 75%, PLN optimis dapat mendukung pembangunan Mentawai dengan maksimal. Apalagi, Mentawai juga berpeluang besar pada pembangunan pembangunan energi baru terbarukan (EBT), baik tenaga surya, air, dan banyu.

“Pasokan listrik PLN masih siap dan cukup untuk tambahan pasokan listrik dalam jumlah besar. Kepulauan Mentawai juga berpotensi besar untuk pembangunan pembangkit berbasis energi baru terbarukan. Jadi pertumbuhan yang besar bisa didukung dengan potensi pembangunan EBT yang besar,” lanjut Wilsriza.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap PLN di Kabupaten Mentawai, Sumatra Barat, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini memerlukan keterampilan yang beragam, identitas tugas yang jelas, dan otonomi dalam mengelola kelistrikan di wilayah tersebut. Kerjasama antar peran di perusahaan ini sangat penting untuk mencapai tujuan utama dalam menyediakan saluran listrik yang andal dan efisien kepada masyarakat akan berdampak pada kehidupan yang sejahtera dan merata.

## REFERENSI

- Diana manda sari(2019).*100% Desa di Sumbar Berlistrik*. PLN.Diakses pada 2 juni 2024  
<https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2019/02/100-desa-di-sumbar-berlistrik/>
- Hendra efrison(2023).*PLN ULP Mentawai Siap Amankan Pasokan Listrik Nataru 2024*.Padang ekspres digital media.Diakses pada 2 juni 2024  
<https://padek.jawapos.com/mentawai/2363767728/pln-ulp-mentawai-siap-amankan-pasokan-listrik-nataru-2024>
- Berkat Prima Telaumbanua(2024).*Fakta Menarik Kepulauan Mentawai*.Detik Sumut.Diakses pada 2 juni 2024 <https://www.detik.com/sumut/wisata/d-7298395/fakta-menarik-kepulauan-mentawai-tempat-favorit-untuk-liburan>
- Humas PLN(2021)."*Jelajah Mentawai Terang upaya PLN bangkitkan perekonomian daerah tertinggal*". *Antara Sumbar*.Diakses pada 2 Juni 2024  
<https://sumbar.antaranews.com/berita/411092/jelajah-mentawai-terang-upaya-pln-bangkitkan-perekonomian-daerah-tertinggal>
- Fitria marlia(2024).*Wujudkan Mentawai Terang, PLN Siap Dukung Percepatan Pembangunan di Pulau Terluar Sumbar*. KLIKPOSITIF. Diakses pada 2 Juni 2024<https://klikpositif.com/wujudkan-mentawai-terang-pln-siap-dukung-percepatan-pembangunan-di-pulau-terluar-sumbar/>